



MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN METODE MUROJA'AH SISWA KELAS IX SMP ISLAM TERPADU ELMUNA CISOKA

Nurunnisa¹

¹STAI Darul Qalam Tangerang

Email: Nurunnisa1409@gmail.com

ABSTRAK

Jurnal ini di tujukan untuk mengetahui apakah metode muroja'ah berpengaruh pada kualitas hafalan Al-Qur'an siswa kelas IX SMP ELMUNA Cisoka, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana metode muroja'ah mampu mempengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah bagian luar biasa dalam kehidupan seseorang, namun masih banyak penghafal Al-Qur'an yang belum menerapkan metode muroja'ah sehingga kualitas hafalan mereka belum bisa di katakan mutqin. Muroja'ah berarti mengulang ulang artinya mengulang hafalan yang sudah di hafal agar tidak hilang atau lupa. muroja'ah diyakini dapat meningkatkan kualitas hafalan, karena sering nya mengulang-ulang menjadikan otak anak lebih mudah mengingat ayat-ayat Al-qur'an. Siswa kelas IX SMP ELMUNA menjadi objek titik fokus penelitian ini. Jumlah siswa kelas IX yakni 18 siswa. Model penelitian yang digunakan yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan metode pendekatan Mixed Methods (Metode Campuran) sebuah metode penelitian gabungan antara metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif.

Kata Kunci : Metode Muroja'ah, Al-Qur'an, Menghafal, Siswa Kelas IX SMP Elmuna

ABSTRACT

This journal aims to determine whether the *muroja'ah* method influences the quality of Al-Qur'an memorization among 9th-grade students at SMP ELMUNA Cisoka. Additionally, this study aims to describe how the *muroja'ah* method can affect the quality of Al-Qur'an memorization. Memorizing the Al-Qur'an is an extraordinary part of a person's life; however, many Al-Qur'an memorizers have not implemented the *muroja'ah* method, so their memorization quality cannot yet be considered *mutqin*. *Muroja'ah* means repeating, which entails reviewing previously memorized verses so they are not lost or forgotten. *Muroja'ah* is believed to improve the quality of memorization because frequent repetition makes it easier for children's brains to remember the verses of the Al-Qur'an. The 9th-grade students of SMP ELMUNA are the focal object of this research, with a total population of 18 students. The research model used is Classroom Action Research (CAR) using a Mixed Methods approach, which is a combined research method between qualitative and quantitative research methods.

Keywords: Muroja'ah Methods, Al-Qur'an, Memorization, Grade IX Students of ELMuna Middle School

PENDAHULUAN

Imam Jalaludin As-suyuthi seorang ahli tafsir menyatakan bahwa "Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Untuk melemahkan pihak-pihak yang menentangnya walaupun hanya dengan satu surat saja dari padanya".

Menghafal Al-Qur'an (tafhizh) tidak hanya bernilai ibadah tetapi juga melibatkan aktivitas kognitif yang kompleks, seperti

konsentrasi, memori jangka panjang, dan pemahaman makna. Dalam beberapa tahun terakhir justru al-qur'an sudah hampir dilupakan oleh anak zaman sekarang bahkan anak yang baru lulus SD sudah berhenti mengaji al-qur'an. Allah swt. Berfirman dalam surat Al-Qomar ayat : 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

"Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka

adakah orang yang mengambil pelajaran?"
[Q.S. Al-Qomar:17]

Metode adalah cara yang digunakan oleh seseorang untuk mencapai sesuatu. Menurut para ahli Metode adalah cara atau jalan yang sistematis yang terstruktur untuk mencapai suatu tujuan baik dalam kegiatan pembelajaran atau penelitian. Pada konteks ini metode yang akan dibahas adalah metode mengenai hafalan Al-Qur'an. Ada beberapa metode yang bisa kita gunakan untuk meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah :

1. Metode Muroja'ah

Metode Muroja'ah adalah metode yang paling berpengaruh pada kemampuan hafalan seseorang, metode ini ialah mengulang-ulang hafalan ayat atau surat yang sudah dihafalkan secara rutin agar hafalan benar-benar melekat. Kualitas hafalan seseorang terletak pada konsisten nya dalam Muroja'ah.

2. Metode Tasmi'

Tasmi' adalah mendengarkan hafalan kita kepada orang lain, dengan Tasmi' ini seseorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan dan kesalahan hafalan nya.

3. Metode Talaqi

Talaqi adalah menyetorkan hafalan kita kepada seorang guru, tentunya guru tersebut harus seorang Hafidz Al-Qur'an. Proses talaqi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan hafalan seseorang.

Pada konteks ini justru berbalik dengan realita di sekitar kita. Berdasarkan sensus Nasional Badan Pusat Statistik (BPS) 53,57% umat islam di indonesia tidak bisa membaca Al-Qur'an. Tidak sedikit anak-anak yang bahkan enggan dan merasa pusing untuk menghafal Al-Qur'an. Kementrian Agama Republik Indonesia Berupaya untuk meningkatkan jumlah penghafal Al-Qur'an di indonesia. Peran dan dukungan dari orang tua juga sangat berpengaruh pada proses

menghafal anak-anak. Di tengah-tengah maraknya anak yang hidup serba modern mereka melupakan akan pentingnya mengkaji Al-Qur'an, kurangnya minat menghafal serta minimnya motivasi menghafal. Hal ini justru dibuktikan oleh peserta didik di SMP ELMUNA kecamatan cisoka mereka menghafal dan belajar pelajaran sekolah pada umumnya, namun tidak ada sedikitpun yang mengganggu konsen pada pelajaran mereka meskipun setiap hari mereka menghafal Al-Qur'an tapi capaian prestasi akademik maupun non akademik sangat menakjubkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh santri putri pondok pesantren Elmuna "keadaan hafalan Al-Qur'an mereka masih sangat rendah. Bisa dibilang kualitas hafalan Al-Qur'an mereka masih belum bagus".

Dari hasil interview dengan siswa Banyak dari mereka yang belum menerapkan metode muroja'ah pada hafalan mereka, sehingga kemampuan menghafal mereka belum benar-benar bagus. Mereka masih sering lupa ayat-ayat yang pernah mereka hafal, bahkan di antara mereka ada yang merasa asing dengan ayat Al-Qur'an tersebut padahal mereka sudah selesai menghafal 30 juz. Hal ini justru semakin menarik untuk di bahas pada penelitian saya, setelah saya observasi ternyata mereka masih belum menerapkan metode muroja'ah pada hafalan mereka. Kemampuan hafalan mereka belum bisa dikatakan mutqin (benar-benar hafal) ternyata penyebabnya adalah kurang nya minat muroja'ah pada hafalan Al-Qur'an yang mereka miliki.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas IX SMP Elmuna, ada beberapa macam masalah yang menjadi kesulitan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Permasalahan pertama siswa atau santri kelas IX SMP Elmun belum menerapkan metode muroja'ah sehingga kualitas hafalan masih di kategorikan rendah. Kedua, minim nya pengetahuan mengenai metode muroja'ah yang dapat mempengaruhi kualitas hafalan peserta didik atau santri. Ketiga, faktor yang

menghambat peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Jurnal ini bertujuan untuk mengukur apakah metode muroja'ah efektif dalam mempengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an serta mendeskripsikan bagaimana metode muroja'ah mampu mempengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an. Oleh karena itu jurnal ini mengajukan 3 rumusan masalah yaitu:

1. Bisakah metode muroja'ah mempengaruhi kemampuan hafalan peserta didik?
2. Bagaimana metode muroja'ah mempengaruhi kemampuan hafalan peserta didik?
3. Apa saja faktor-faktor yang menghambat kualitas hafalan peserta didik?

KONSEP TEORI

Definisi Metode Muroja'ah

Menurut M.Ilyas (2020) "Metode muroja'ah adalah metode pengulangan, sebenarnya tidak layak seorang penghafal Al-Qur'an berkata "Alhamulillah, saya sudah hafal 30 juz dan tidak harus mengulanginya lagi" Allah SWT. Berfirman dalam Q.S Al-Qiyamah : 16

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ﴿١٦﴾

"Janganlah kamu gerakkan lidahmu lantaran ingin cepat-cepat menguasainya"

(Q.S.Al- Qomar : 16)

Menghafal Al-Qur'an bukan tentang siapa yang paling cepat selesai khatam atau menguasainya tapi menghafal Al-Qur'an adalah tentang siapa yang mampu bertahan hingga akhir, dan berhasil menjaga kemampuan hafalan nya. Oleh sebab itu, setiap orang yang menghafal Al-Qur'an sebenarnya tahu betul jika dia tidak me-muroja'ah hafalan nya secara terus menerus maka hafalan nya akan hilang. Sesungguhnya kita dan Al-Qur'an selalu bersama dalam sebuah pelajaran. Dalam perjalanan ini Al-Qur'an adalah teman setia bagi kita,

sedangkan Muroja'ah sebagai penjaga keamanan dalam perjalanan tersebut.

Yahya Abdul Fattah Azzawawi (2013) berpendapat bahwa kegiatan muroja'ah merupakan salah satu metode untuk memelihara hafalan supaya tetap terjaga, karena pada dasarnya tidak ada hafalan tanpa muroja'ah. Seperti contohnya ketika hafalan seseorang bertambah sebaiknya seorang penghafal bisa menjadwalkan muroja'ah dengan konsisten. Menurut izmail (2024) Menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode muroja'ah dan menambah hafalan satu hari satu halaman, maka hafalan akan tetap terjaga dan istiqomah dalam muroja'ah baik hafalan baru maupun hafalan yang lama. Sehingga muroja'ah sangat efektif dan tepat untuk diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an.

Dari beberapa pendapat mengenai definisi metode muroja'ah, dapat disimpulkan bahwa metode muroja'ah adalah sebuah cara mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an dengan tujuan kualitas Hafalan Al-Qur'an tetap terjaga sehingga seorang penghafal Al-Qur'an tidak lupa dengan hafalan yang sudah di hafal nya.

Definisi Menghafal Al-Qur'an (Tahfidz Al-Qur'an)

Kata Menghafal sendiri berasal dari kata hafal yang artinya sudah masuk di ingatan. Azhari (2020) berpendapat bahwa Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses sadar untuk memasukkan, menyimpan, dan memproduksi kembali ayat-ayat Al-Qur'an dari dalam memori jangka panjang (*long-term memory*) secara verbal maupun visual, yang sangat dipengaruhi oleh stabilitas fisik dan konsentrasi mental. Menurut Ulfa (2023) Menghafal Al-Qur'an adalah kecakapan memelihara atau menjaga Al-Qur'an sebagai wahyu Allah melalui proses meresapkan lafadz-lafadz dan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat mushaf atau tulisan.

Dari berbagai macam penjelasan mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an bisa di artikan

sebagai bukti ke cintaan kita kepada Al-Qur'an. Sedangkan menjaga hafalan atau di sebut muroja'ah adalah bukti kesetiaan kita terhadap Al-Qur'an. Tahfidz Al-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an adalah proses menghafal, menjaga dan melestarikan kesucian Al-Qur'an. Seorang penghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar hafal tapi mampu mempraktikan dan membuktikan bahwa Al-Qur'an sangat berperan penting dalam kehidupan seseorang.

Dalam sebuah hadits shohih yang di riwayatkan oleh At-Tirmidzi menyebutkan bahwa

وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ
الْخَرِبِ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

Sesungguhnya orang yang tidak terdapat dalam rongga mulutnya sesuatupun dari Al-Qur'an seperti rumah yang roboh” (H.R. At-Tirmidzi dan dia berkata : Ini hadits hasan shahih)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mengambil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan Mixed Methods (Metode Campuran) yaitu sebuah metode penelitian gabungan antara Kualitatif dan Kuantitatif. Menurut Hopkins (2010), Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang mengombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif.

Dari beberapa pendapat, penelitian tindakan kelas artinya mengidentifikasi masalah yang di temukan pada kelas tersebut, pada konteks ini fokus permasalahan yang di tuju adalah kurangnya penerapan metode muroja'ah. Yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah siswa kelas IX. Jumlah keseluruhan siswa adalah 18 siswa, jumlah siswa yang memiliki hafalan 10 juz adalah 3 orang, 5 orang siswa memiliki hafalan 25 juz, 10 orang siswa memiliki hafalan 30 juz.

Dikutip dari pendapat Creswell (2010) “penelitian campuran merupakan

pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif dilanjut Menurut Sugiyono (2012) Mixed Methods ialah suatu metode penelitian anantara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga menghasilkan data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif.”

Dari pendapat para ahli mengenai Mixed Methods dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode ini dapat menghasilkan data lebih valid. Karena data yang akan di peroleh bukan hanya sekedar deskripsi kata-kata dan gambar, tetapi di lengkapi dengan angka-angka statistik yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Post Interview

Dari hasil wawancara post-test I ini guru Tahfidz menjelaskan bahwa ada sedikit peningkatan yang di peroleh santri lewat penerapan metode muroja'ah ini. Menurut Siti Berliana Agustira atau yang biasa di sebut Ka Elin selaku mentor tahfidz “metode muroja'ah ini sangat berpengaruh pada kualitas hafalan santri” untuk beberapa minggu ini pencapaian nya masih 50% karena masih dalam tahap pertama penerapan metode muroja'ah.

Berikutnya hasil dari wawancara post-test 3 ini guru Tahfidz menjelaskan bahwa “Ada peningkatan dari peserta didik kelas IX SMP Islam Terpadu Elmuna mulai dari kedisiplinan dalam menghafal hingga kualitas hafalan mereka. Ketika dilakukan pengtesan atau sambung ayat mereka bisa menjawab ayat yang ditanyakan”. Tutar siti berliana agustira berikutnya beliau menjelaskan bahwa “Ternyata santri berhasil menjawab seluruh ayat yang

ditanyakan, bahkan nilai yang di dapat ternyata lebih dari KKM”.

Pencapaian yang diperoleh pada kegiatan Post-Test 3 ini bisa dibilang 90% berhasil karena seluruh santri berhasil menjawab ayat yang di tanyakan dan berhasil melanjutkan ayat nya.

2. Hasil Post Test

Pada bagian ini penulis memasukkan dan menyajikan data Pretest, Post test 1, Post test 2, Post test 3 ke dalam tabel berikut :

Tabel : Skor Tahfidz Pretest, Post test 1, Post test 2, Post test 3.

DA TA SIS WA	PRET EST	PO ST TE ST 1	PO ST TE ST 2	PO ST TE ST 3	KE T
Sisw a 1	75*	80*	85*	85*	Val id
Sisw a 2	75*	80*	85*	85*	Val id
Sisw a 3	70	80*	83*	85*	Val id
Sisw a 4	70	80*	82*	85*	Val id
Sisw a 5	70	80*	82*	84*	Val id
Sisw a 6	70	80*	82*	83*	Val id
Sisw a 7	70	80*	82*	83*	Val id
Sisw a 8	65	70	80*	83*	Val id
Sisw a 9	65	70	80*	82*	Val id
Sisw a 10	65	70	75*	82*	Val id
Sisw a 11	65	70	75*	81*	Val id
Sisw a 12	65	65	75*	80*	Val id
Sisw a 13	65	65	75*	80*	Val id
Sisw a 14	65	65	75*	80*	Val id
Sisw	65	65	75*	80*	Val

a 15					id
Sisw a 16	60	65	75*	80*	Val id
Sisw a 17	60	65	70	80*	Val id
Sisw a 18	60	65	70	80*	Val id

Dari hasil pre-test bisa di lihat masih banyak peserta didik yang tidak lulus uji test hafalan Al-Qur'an karena minim nya penerapan metode muroja'ah pada peserta didik kelas IX SMP Islam Terpadu Elmuna. Dengan melihat scor peserta didik tentunya penerapan metode muroja'ah sangat efektif untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik tentang rendahnya kualitas hafalan Al-Qur'an. Skor Posttest 1 sampai 3 selalu meningkat ketika santri sudah rutin menerapkan metode muroja'ah.

Dari data yang saya sajikan, berikutnya adalah perbandingan nilai pretest dengan post test akhir dengan menggunakan rumus berikut

$$p = 1 - \frac{6.47}{18(18^2 - 1)}$$

$$1 - \frac{282}{5.814}$$

$$= 0.485$$

$$Df = N > 18 > 1\% \quad 0,590$$

Ha : Di terima

5% 0,468

Ho :

Di tolak

Jika nilai hitung sampel lebih kecil dari nilai r maka hasilnya HO di tolak dan Ha di terima : Ada korelasi yang signifikan antara dua variabel.

Sub jek	S K	O R	R 1	R 2	D = R 1- R 2	D 2
	Pre- test Muro ja'ah (x)	Post - Test Kual itas				

		Hafalan (y)				
Siswa 1	75	85	9	8	1	1
Siswa 2	60*	80	1	3	-2	4
Siswa 3	70*	84	7	7	0	0
Siswa 4	65*	81	5	4	1	1
Siswa 5	60*	80	1	3	-2	4
Siswa 6	62*	78	2	1	1	1
Siswa 7	62*	78	2	1	1	1
Siswa 8	70*	83	7	6	1	1
Siswa 9	63*	82	3	5	2	4
Siswa 10	70*	85	7	8	-1	1
Siswa 11	64*	78	4	1	3	9
Siswa 12	65*	80	5	3	2	4
Siswa 13	72*	85	8	8	0	0
Siswa 14	67*	82	6	5	1	1
Siswa 15	60*	79	1	2	-1	1
Siswa	65*	85	5	8	-3	9

16						
Siswa 17	70*	83	7	6	1	1
Siswa 18	72*	83	8	6	2	4
Total						47

Dari tabel di atas hasilnya H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya ada korelasi yang signifikan antara metode muroja'ah dengan kualitas hafalan Al-Qur'an. Dari hasil wawancara dengan siswa dan mentor tahfidz banyak peningkatan hafalan peserta didik yang di sebabkan oleh penerapan metode muroja'ah

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data terkait tentang kualitas hafalan Al-Qur'an Peserta didik Kelas IX SMP Islam Terpadu Elmuna-Cisoka Hasil dari Pre-Test dan Post-Test 1 terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y. Dari hasil hitungan manual statistika Pre-Test dan Post-Test 1 menghasilkan nilai kritis 0,230 ini menunjukkan nilai kritis lebih kecil dari pada nilai r. Artinya ada korelasi yang signifikan antara dua variabel. Hasil dari Pre-test dan Post-Test 2 menunjukkan hasil yang sama yaitu ada korelasi yang berkaitan antara dua variabel ini. Dari hasil hitungan manual statistika Pre-test dan Post-test menghasilkan nilai 0,546. Nilai ini lebih kecil dari nilai tabel r artinya ada korelasi signifikan antara variabel X dan Y.

Dari hasil data statistika terdapat Korelasi yang signifikan antara variabel X (Metode Muroja'ah) dengan variabel y (Kualitas Hafalan Al-Qur'an). Data statistika yang di ambil dari analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa nilai r lebih besar dari nilai kritis artinya jelas ada korelasi yang signifikan antara metode muroja'ah dengan kualitas hafalan Al-Qur'an Peserta didik kelas IX SMP Islam Terpadu Elmuna-Cisoka. Nilai Akhir Statistik yang diperoleh

dari Pre-test dan Post-test 3 adalah 0,485 nilai ini disebut nilai kritis dan nilai kritis lebih kecil dari pada nilai r yaitu 1% : 0,590 dan 5%: 0,468. Dari Hasil perhitungan Pre-test dan Post-test 1,2 dan 3 Ha di terima dan HO di tolak artinya ada korelasi yang signifikan antara dua variabel yang di uji. Hasil akhir dari penelitian ini 90% ada pengaruh yang di sebabkan oleh metode muroja'ah pada kualitas hafalan peserta didik Kelas IX SMP Islam Terpadu Elmuna.

REFERENSI

- Salim, Said, (2023), *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan, Pengenalan Al-Qur'an*, 2023 <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754505>
- Yahya Abdul Fatah Az-zawawi, *Revolusi Al-Qur'an* (2010), Penerbit Insan Kamil.
- Muhammad Ilyas, *Metode Muroja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam, <https://ejournal.staitbh.ac.id/index.php/al-liqo>
- Afidah, Anggraini (2022), *Implementasi Metode Muroja'ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an*, Pacet Mojokerto, Article Muroja'ah, Vol 7
- Siska Amelia, (2021) *Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Berkebutuhan Khusus*, <https://doi.org/10.55883/jipkis.v1i2.11>
- John, W. Creswell, *Research Design, Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Edisi III Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2010)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2012. <https://www.scribbr.com/methodology/mixed-methods>
- Kember, David. (2000). *Action Learning and action Research*, London: Kogan
- Cece Abdulwaly. (1992) *Metode Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Laksana 2017
- Gito Supriadi, Abdul Aziz, Asmawati, Shania Aprilia, *Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam (2023) <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/4679/2026>